INOVASI GEMES TB

(GERAKAN MENEMUKAN SUSPEK TB)

UPTD PUSKESMAS TODANAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLORA

UPTD PUSKESMAS TODANAN

Desa Todanan, RT 02 / RW 03, Todanan,
Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58256

Website: www.puskesmastodanan.com

e-mail: todananpuskesmas@yahoo.co.id

BAB I

DEFINISI

Tuberkulosis Paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman mycobacterrium tuberkulosis, sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru-paru dan dapat juga menyerang organ tubuh lain nya oleh karena itu perlu diupayakan penanggulangan dan pemberantasan penyakit TB lebih dini.

Program TB adalah sebagai salah satu pelayanan kesehatan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama salah satunya meliputi upaya kesehatan esensial. (Pemenkes no 75 tahun 2014)

Penjaringan suspek TB dilakukan didalam gedung dan luar gedung sehingga penemuan suspek di dalam dan diluar gedung terjaring lebih cepat ,adapun untuk meningkatkan penemuan suspek didalam dan diluar gedung diperlukan kerjasama lintas program dan lintas sektoral serta sektor terkait dan partipasi aktif masyarakat secara luas.dalam upaya mendukung terwujudnya Puskesmas yang dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara merata, adil, nyaman, terjangkau, aman, dan profesional menuju Kecamatan Todanan Sehat

BAB II

RUANG LINGKUP

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi pelakasana untuk meningkatkan cakupan penemuan suspek tuberkulosis dengan menciptakan kerjasama lintas sektoral dan lintas program serta organisasi masyarakat. Inovasi GEMES TB dilakukan dengan cara melakukan penjaringan pada suspek TB didalam gedung dan diluar gedung. Penjaringan dilakukan pada semua umur baik dewasa maupun balita, pada orang dewasa penjaringan dilakukan pada orang yang bergejala seperti batuk lebih dari 2 minggu kadang disertai darah kadang tidak, sesak nafas, nyeri dada, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat dingin pada malam hari tanpa aktifitas seseorang dengan gejala tersebut diambil dahaknya untuk dilakukan pemeriksaan TCM. Pada anak, gejalanya sedikit berbeda Anak-anak biasanya tak mengalami gejala batuk, tapi ada benjolan di bagian leher, berat badan turun, dan tidak nafsu makan. Pada anak penjaringan dilakukan dengan menggunakan tes mantaox. Penjaringan TB didalam gedung dilakukan pada seluruh pasien yang datang di layanan baik di rawat jalan, UGD,PONED, maupun pasien yang di rawat inap. Sedangkan pelaksanaan penjaringan TB diluar gedung dilakukan di pondok pesantren, sekolah, panti asuhan dan. Di kelas balita bekerjasama dengan bina wilayah dan kader.

BAB III
TATA LAKSANA

Penyakit TBC ini akan menyerang sistem kekebalan tubuh terutama yang mengalami penurunan daya tubuh. Risiko penularan TBC juga cukup besar pada orang yang tinggal di tempat-tempat yang tidak memenuhi syarat kesehatan, seperti lingkungan yang padat penduduk dan kumuh. Untuk itu perlu dilakukan penjaringan TBC secara optimal sehingga kasus TBC dapat ditemukan secara dini dan segera ditangani.

ALUR TATA LAKSANA GEMES TB

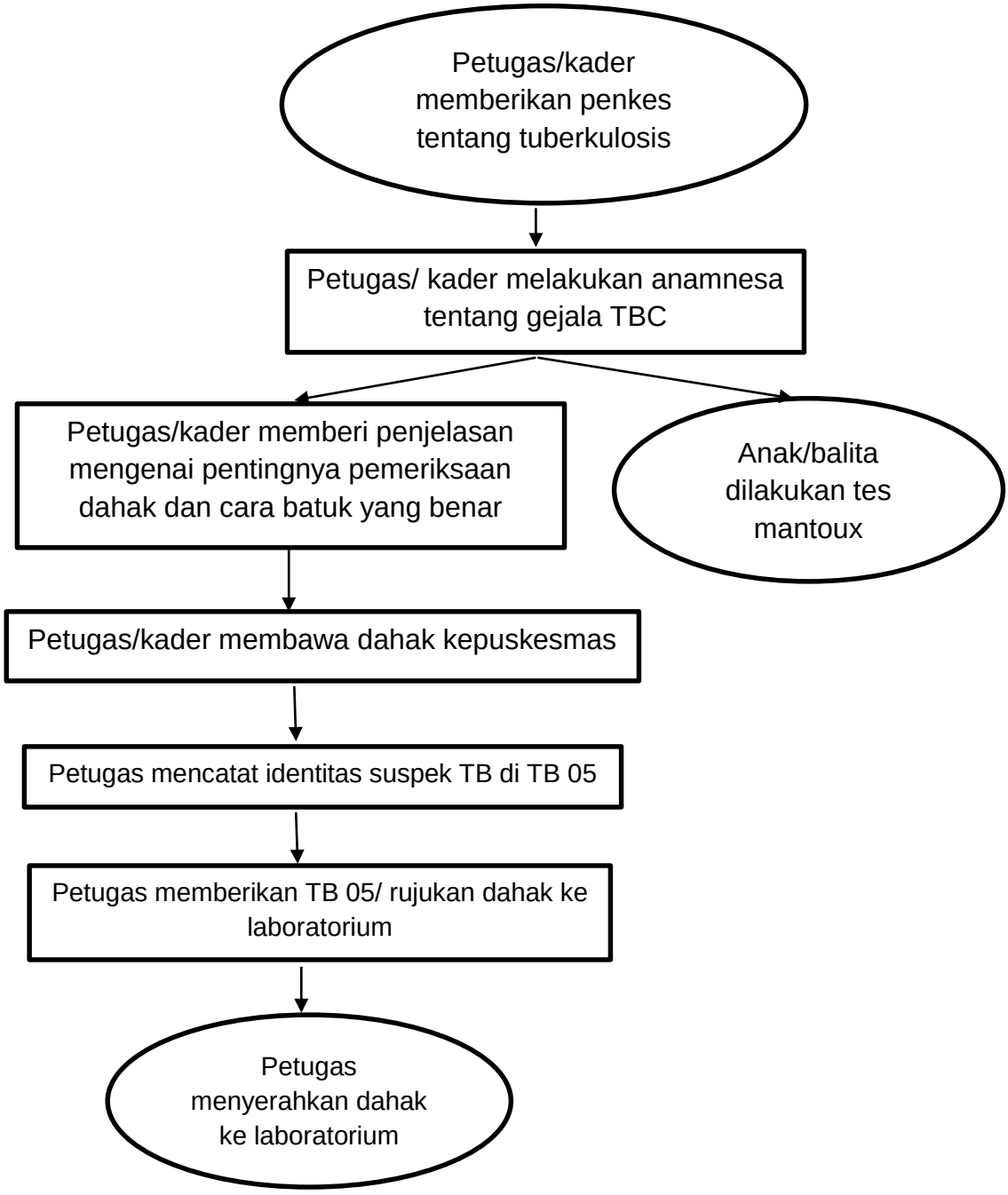

BAB IV
DOKUMENTASI

Pendokumentasian kegiatan yang berkaitan dengan penjaringan TBC langsung diinput di aplikasi SITB secara online (http://jatengdiy.sitb.id/sitb2024/app)